

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI KOTA
SAMARINDA MELALUI PEMBUKAAN REKENING
BANKALTIMTARA SYARIAH**

Nazwa Nabila Meysun
Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas Mulawarman
nazwanm55@gmail.com

Wilda Yanti
Program Studi Administrasi Bisnis,
Universitas Mulawarman
wildayanti@fisip.unmul.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran digital terus meningkat pada kalangan UMKM, namun sebagian pelaku UMKM belum memahami manfaat penggunaan QRIS yang terintegrasi oleh rekening bank resmi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan QRIS dengan edukasi dan pendampingan langsung melalui pembukaan rekening Bankaltimtara Syariah kepada pelaku UMKM di Kota Samarinda. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan dan manfaat QRIS yang terhubung dengan Bankaltimtara Syariah, QRIS tidak hanya sebagai alat transaksi non-tunai tetapi juga sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan pelaku UMKM di Kota Samarinda dengan mengoptimalkan penggunaan QRIS dan manfaat layanan perbankan.

Kata Kunci: *QRIS, Optimalisasi, UMKM, Bankaltimtara Syariah, Inklusi Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan tren digitalisasi pembayaran, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) menjadi salah satu alat pembayaran yang mendukung inklusi keuangan para pelaku usaha termasuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam hal ini, QRIS bertujuan untuk memudahkan transaksi digital masyarakat terutama pelaku UMKM dan para konsumen (Manurung et al., 2024). Di wilayah Samarinda para UMKM telah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi jual beli, namun masih banyak yang belum terhubung dengan rekening bank langsung.

Bankaltimtara Syariah merupakan lembaga perbankan syariah daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang memiliki peran sebagai pendorong pelaku usaha terutama UMKM di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Dalam hal ini, Bankaltimtara Syariah menyediakan layanan pembuatan QRIS baik untuk Perorangan dan Badan Usaha.

QRIS telah diperkenalkan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran yang menggunakan QR code yang mendukung inklusi keuangan dan transaksi non-tunai di Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena masih kurangnya pemahaman mengenai pembuatan QRIS yang terhubung langsung ke bank resmi, saat ini sebagian pelaku UMKM hanya memahami bahwa QRIS sebagai alat pembayaran saja namun, QRIS yang terhubung secara langsung kepada bank resmi dapat membantu kegiatan usaha terutama dalam manajemen keuangan yang dapat meningkatkan validitas transaksi, mempermudah pelacakan transaksi/keuangan, serta memberikan akses layanan bagi UMKM seperti tabungan dan pembiayaan untuk UMKM.

Hasil penelitian Muslimawati (2024) mengenai penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura selain mempermudah transaksi dan kegiatan operasional penjualan, QRIS juga dapat memperbaiki transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan manajemen keuangan usaha. Integrasi QRIS dengan bank resmi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat hubungan para pelaku UMKM. Hal tersebut menjadi dasar pengabdian ini untuk mendorong para pelaku UMKM menggunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan QRIS sebagai alat transaksi yang menjadi bagian dari sistem keuangan usaha yang lebih terstruktur.

Beberapa kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS pernah dilakukan oleh Bankaltimtara salah satunya kepada para pelaku ekonomi kreatif dalam pelaksanaan EXPO Festival Mahakam XXI yang dimana para pelaku usaha tersebut dapat menggunakan QRIS di stand mereka sebagai alat transaksi non-tunai. Berbagai riset yang telah dilakukan mengenai QRIS kepada UMKM menunjukkan bahwa untuk optimalisasi QRIS memerlukan integrasi dengan sistem perbankan hingga pendampingan literasi digital yang berkelanjutan.

Tujuan pada pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan QRIS pada UMKM dan mendorong para pelaku UMKM dengan fokus pada pembukaan rekening Bankaltimtara Syariah dan pemanfaatan QRIS sebagai pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM, sehingga nantinya upaya ini dapat mendukung inklusi keuangan UMKM di Samarinda.

B. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang digunakan mengacu pada pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Samarinda dengan pembukaan rekening Bankaltimtara Syariah. Sasaran utama pengabdian ini adalah pelaku UMKM di Kota Samarinda yang belum memahami keterkaitan penggunaan QRIS secara optimal yang terhubung langsung dengan bank resmi terutama pada Bankaltimtara Syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung terhadap tahapan edukasi dan pendampingan pembukaan rekening Bankaltimtara Syariah serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami pelaksanaan kegiatan terhadap kendala dan upaya peningkatan pemahaman serta pemanfaatan QRIS yang lebih optimal bagi para UMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan kepada pelaku UMKM di Kota Samarinda dengan melalui edukasi dan pendampingan langsung mengenai optimalisasi penggunaan QRIS yang terintegrasi dengan rekening Bankaltimtara Syariah. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai manfaat penggunaan QRIS yang lebih optimal dengan terhubung langsung oleh bank resmi, UMKM diharapkan akan paham bahwa penggunaan QRIS tidak hanya sebagai alat transaksi jual-beli tetapi menjadi sarana pengelolaan keuangan bisnis yang lebih terstruktur.

Observasi menjadi tahapan awal bagaimana pemahaman pelaku UMKM dalam penggunaan QRIS. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sebagian besar pelaku UMKM telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran usaha mereka, namun belum memahami pengoptimalan QRIS dengan menghubungkan ke rekening bank resmi.

Selanjutnya dilakukan edukasi dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM yang meliputi pengenalan produk QRIS Bankaltimtara Syariah, manfaat penggunaan QRIS yang terhubung dengan Bankaltimtara Syariah, serta prosedur pembukaan QRIS di Bankaltimtara Syariah.

Pelaku UMKM yang berminat untuk melakukan pembuatan QRIS di Bankaltimtara Syariah akan dilakukan pendampingan langsung mulai dari proses pengisian formulir pembukaan rekening hingga aktivasi layanan QRIS. Dengan dilakukannya pendampingan langsung pelaku UMKM akan lebih mudah mengakses layanan perbankan terutama untuk pembuatan QRIS.



Gambar 1. Pembuatan QRIS Bankaltimtara Syariah

Produk QRIS Bankaltimtara Syariah memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM terutama pelaku UMKM di daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. QRIS tidak hanya meningkatkan kemudahan transaksi non-tunai, tetapi menjadi sistem yang mendukung manajemen keuangan usaha yang lebih terstruktur. Beberapa keunggulan produk QRIS Bankaltimtara Syariah, yaitu:

1. Pembayaran dapat dilakukan dengan m-banking DG By Bankaltimtara, m-banking bank lain maupun e-Wallet yang menyediakan fitur QRIS.
2. Nasabah akan mendapatkan report transaksi secara real time.

3. Produk QRIS Bankaltimtara Syariah Integrasi QRIS dengan menggunakan API (Transaksi pembayaran QRIS Statis ataupun Dinamis).

Melalui pembuatan rekening Bankaltimtara Syariah, dana penghasilan penjualan dapat dengan mudah masuk ke rekening pelaku usaha sehingga, hal tersebut dapat meminimalisir risiko kehilangan dana dalam bentuk tunai dan mempermudah proses pengawasan (*monitoring*) transaksi harian penjualan.

Dalam perbankan, pembukaan rekening dan penggunaan QRIS dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan pada kalangan UMKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan para pelaku usaha yang sebelumnya tidak terhubung dengan lembaga keuangan menjadi lebih mudah dalam mengakses berbagai layanan perbankan terutama pada Bankaltimtara Syariah seperti, produk tabungan syariah dan pembiayaan usaha yang berprinsip syariah. Adapun beberapa pembiayaan yang dapat diakses oleh pelaku UMKM daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara di Bankaltimtara Syariah, ialah :

1. Pembiayaan KUR (kredit modal kerja/investasi kepada pelaku usaha individu/perorangan, badan usaha/kelompok usaha yang produktif dan layak) dan
2. Pembiayaan smile berkah (pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja dan investasi bagi pelaku usaha mikro dan usaha kecil).

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan keuangan digital yang dapat mendorong para UMKM di Indonesia tumbuh secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan minat pelaku UMKM dalam penggunaan transaksi digital. Kemudahan & Manfaat penggunaan QRIS serta meningkatnya permintaan dan kebiasaan masyarakat dalam penggunaan pembayaran non-tunai menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun beberapa hambatan dan kendala dalam kegiatan ini antara lain masih rendahnya pemahaman sebagian pelaku UMKM dalam manfaat layanan perbankan, keterbatasan literasi digital hingga asumsi bahwa pembukaan rekening usaha tidak diperlukan bagi pengusaha berskala kecil. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini diperlukan untuk mengedukasi dan melakukan pendampingan langsung secara berkelanjutan sehingga pemanfaatan QRIS dan layanan perbankan terutama pada Bankaltimtara Syariah dapat dilakukan secara optimal.

D. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan pendampingan pembuatan QRIS melalui rekening Bankaltimtara Syariah kepada pelaku UMKM di Kota Samarinda telah memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem pengelolaan manajemen keuangan usaha dalam mengoptimalkan penggunaan & manfaat QRIS. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM dapat teredukasi bahwa manfaat integrasi QRIS dengan bank resmi dapat mendukung kegiatan operasional usaha terutama dalam mendukung kemudahan transaksi digital hingga pencatatan transaksi harian yang lebih terstruktur dan mudah dipantau.

Selain itu, penggunaan QRIS Bankaltimtara Syariah juga menjadi peran dalam meningkatkan inklusi keuangan UMKM dengan melalui akses terhadap

berbagai produk layanan Bankaltimtara Syariah, seperti tabungan dan pembiayaan usaha. Tingginya minat pelaku UMKM dalam menggunakan transaksi digital menjadi pendukung keberhasilan kegiatan ini, meskipun terdapat beberapa kendala berupa rendahnya literasi keuangan dan digital pada sebagian pelaku usaha. Dengan demikian, kegiatan edukasi dan pendampingan sangat diperlukan untuk dilakukan secara berkelanjutan agar pemanfaatan QRIS dan layanan perbankan dapat dilakukan secara optimal sehingga mampu mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha UMKM di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara hingga UMKM di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, C. M., Sipahutar, J. N., Charolin, A., Saputra, Z. E., & Hasyim, H. (2024). Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 2(3), 68-88.
- Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Journal Management And Business*, 2(1), 185-196.
- Sodik, F., & Riza, A. F. (2023). Potensi QRIS M-banking bank syariah sebagai teknologi pembayaran untuk mendukung inklusi keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 125-154.
- Nurjannah, N., & Subur, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(5), 163-173.
- Leksono, A. R. (2025). Strategi Pemasaran Digital yang Efektif untuk meningkatkan Partisipasi Pedagang dalam Kerjasama Pembuatan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) dengan BPD dalam Suatu Festival (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sulanjana, R. A., & Sujana, D. (2023). Optimalisasi Penggunaan Produk QRIS PT Bank BJB pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jabar Juara 2021 di Kabupaten Sumedang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 96-104.
- Herawati, D. D., Andrayani, N., Suryati, A., & Arigawati, D. (2026). Sosialisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pencatatatn Keuangan Digital Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 6(1), 17-35.
- Nur'aeni, N. A., & Widyasari, W. (2022). Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(2), 116-129.
- Fitriani, R. (2020). ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NASABAH BANK KALTIMTARA SYARIAH TANJUNG REDEB: ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP

PENINGKATAN PENDAPATAN NASABAH BANK
KALTIMTARA SYARIAH TANJUNG REDEB. ECO-BUILD;
Economy Bring Ultimate Information All About Development
Journal, 4(1), 33-41.